

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Penentuan lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Banjarmasin. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena disana masih ada ditemukan kasus anak yang tidak mampu dalam perkembangan motorik halusnya, dan adanya populasi yang mencukupi untuk dijadikan responden, serta lokasi ini juga didukung dengan orang tua (ibu) anak berperan aktif dalam pemantauan perkembangan anaknya.

2. Sasaran Penelitian

Hidayat (2010) Sasaran merupakan suatu objek atau subjek yang akan atau ingin di teliti untuk memenuhi tujuan target. Sasaran dari penelitian ini adalah semua orang tua (ibu) yang anaknya masih dalam tahap perkembangan awal umur 5-6 tahun.

B. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian Korelasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara Variabel yang diteliti (Arikunto, 2010). Dalam bagian ini diuraikan tentang metode atau cara yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang

terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Banjarmasin.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Notoatmodjo (2010) menyatakan variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain.

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Variabel yang digunakan adalah :

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Notoatmodjo, S. 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

b. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel terikat. (Notoatmodjo, S. 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan motorik halus anak 5-6 tahun di TK Aisyiyah Banjarmasin.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010).

Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Sugiyono, 2008).

Table 3.1. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pola asuh orang tua	Pola asuh merupakan pola interaksi antara orang tua dan anak yang berusia 5-6 tahun, yaitu bagaimana cara sikap atau perilaku orang tua saat berinteraksi dengan anak.	Kuesioner	Otoriter Demokratis Permisif (Septiari, 2014)	Nominal
Perkembangan motorik anak	Kemampuan atau skill anak yang diketahui melalui DDST tentang Motorik halus anak usia 5-6 tahun	DDST	Normal Meragukan Abnormal (Soetjningsih,2008)	Ordinal

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 orang adalah orang tua yang anaknya sekolah di TK Aisyiyah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan data objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini 36 orang adalah orang tua dan anak yang berusia 5-6 tahun, yang mencakup pola asuh orang tua dan perkembangan motorik halus anak.

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* merupakan sampel yang mewakili jumlah populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 36 orang. (Notoatmodjo, 2010).

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan secara langsung dari orang tua anak (ibu) atau responden dengan menggunakan instrumen kuesioner yang berjumlah 30 pertanyaan yang dikelompokkan menjadi 10 pertanyaan permisif, 10 pertanyaan

demokratis dan 10 pertanyaan otoriter yang diberikan kepada 36 responden atau orang tua anak (ibu).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Data sekunder yang didapatkan dari data jumlah anak yang berusia 5-6 tahun di TK Aisyiyah dengan menggunakan DDST (Development Screening Test) dalam mengobservasi sejauh mana kemampuan anak dalam perkembangan motorik halus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada hari Selasa tanggal 7 April 2015 sampai hari Jum'at tanggal 9 April 2015 dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan DDST. Kuesioner yang diajukan secara tertulis kepada responden (orang tua anak) untuk mendapatkan jawaban serta tanggapan terhadap pola asuh orang tua sedangkan pada anak menggunakan DDST untuk mengetahui pencapaian motorik halus anak serta pengujian praktik pada anak sejauh mana perkembangan anak terhadap motorik halus.

G. Analisis Data

Dalam tahap ini data di olah dan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik. Data kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis

kuantitatif, kemudian dilakukan tabulasi dan perhitungan statistik (Notoatmodjo, 2010). Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik sederhana untuk melihat data kuantitatif yaitu mengukur pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak.

1. Pengolahan Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis univariat yang dilakukan dengan mengumpulkan data tentang pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun dengan cara mengumpulkan jawaban kuesioner yang telah dijawab oleh responden kemudian dipresentasikan lalu diklasifikasikan sesuai dengan hasil kategori atau alat ukur yang dipakai, dianalisis untuk menghasilkan distribusi dan presentasi dari setiap variabel serta disajikan secara deskriptif.

Menganalisis data yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel bebas (Independent) dan perkembangan motorik halus anak (dependent).

1) Pola asuh orang tua

Menurut Septiari (2012) Pola asuh orang tua merupakan segala bentuk interaksi orang tua dan anak yang mencakup sikap orang tua dalam mengasuh anak. Dapat diketahui dari data yang diisi oleh

responden di kuesioner. Pemberian skor terhadap pola asuh orang tua tentang perkembangan motorik halus anak.

- a) Skor 1 jika menjawab Ya
- b) Skor 0 jika tidak ada jawaban atau menjawab tidak

2) Perkembangan motorik halus anak

Menurut Sujiono (2010) untuk mengetahui gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu seperti jari jemari tangan dan gerakan pergelaknan tangan yang tepat. Alat ukur untuk penilaian motorik halus anak dengan menggunakan lembar DDST, yaitu :

a) Normal

Anak dapat melakukan setiap item dengan baik atau oang tua melaporkan secara terpercaya bahwa anak dapat melakukan item tersebut.

b) Meragukan

- (1) Bila ada 1 sektor didapatkan 2 keterlambatan atau lebih
- (2) Bila dalam satu sektor atau lebih didapatkan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia. Tidak dapat di test.
- (3) Apabila terjadi penolakan yang menyebabkan hasil test menjadi abnormal atau meragukan.

c) Abnormal

- (1) Bila didapat 2 atau lebih keterlambatan pada 2 sektor atau lebih
- (2) Bila dalam satu sektor atau lebih didapatkan 2 atau lebih keterlambatan PLUS 1 sektor atau lebih dengan 1 keterlambatan dan pada sektor yang sama tidak ada yang lulus pada kotak yang berpotongan dengan garis vertikal usia.

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu pola asuh orang tua dan variabel dependen yaitu perkembangan motorik halus dan dilakukan uji dengan menggunakan DDST pada anak umur 5-6 tahun.

Pada penelitian ini analisis Bivariat digunakan untuk mencari atau melihat tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun. Analisis data ini menggunakan uji Mann-Whitney dengan tingkat kemaknaan (α)0,05. Nilai keyakinan yang dipakai dalam uji statistik ini adalah 95% dan = 0,05. Uji Mann-Whitney akan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun.

Data-data yang telah disusun, diklasifikasikan sesuai dengan kelompoknya yang telah ditetapkan kemudian data dianalisis dalam

bentuk tabulasi data dengan menggunakan program komputerisasi (Arikunto, 2010).

H. Interpretasi Hasil Pengolahan

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data dengan bantuan komputerisasi. Kriteria uji hubungan antara variabel penelitian berdasarkan nilai ρ yang dihasilkan dan dibandingkan dengan nilai kemaknaan yang dipilih. Bila nilai $\rho < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Kemudian apabila nilai $\rho > 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Banjarmasin.